DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini yang menganalisis pengaruh variabel nilai ekspor neto produk makanan dan minuman halal, nilai ekspor neto produk pakaian muslim, nilai ekspor neto produk farmasi halal, dan nilai ekspor produk kosmetik halal terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia, yang menggunakan metode analisis *Autoregressive Distributed Lag* (ARDL) bisa disimpulkan sebagai berikut:

Dalam jangka panjang variabel nilai ekspor neto produk makanan dan minuman halal berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia, variabel nilai ekspor neto produk pakaian muslim berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia, variabel nilai ekspor neto produk farmasi halal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia, variabel nilai ekspor neto produk kosmetik halal berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Dalam jangka pendek variabel nilai ekspor neto produk makanan dan minuman halal berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia, variabel nilai ekspor neto produk pakaian muslim berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia, variabel nilai ekspor neto produk farmasi halal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia, variabel nilai ekspor neto produk kosmetik halal berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian, pemerintah perlu untuk lebih memprioritaskan pengembangan ekspor neto produk pakaian muslim dan farmasi halal karena kedua variabel tersebut terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Upaya yang dapat dilakukan meliputi perluasan akses pasar ekspor, peningkatan daya saing dan kualitas produk, penguatan standardisasi dan sertifikasi

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

halal, serta peningkatan kapasitas produksi. Sementara itu, pada produk makanan dan minuman halal serta kosmetik halal yang menunjukkan pengaruh positif namun tidak signifikan, diperlukan peningkatan nilai tambah, inovasi, efisiensi produksi, dan perluasan pasar agar kontribusinya terhadap pertumbuhan ekonomi dapat lebih optimal. Selain itu, pengendalian impor perlu diperhatikan karena variabel yang digunakan dalam penelitian merupakan nilai ekspor neto, yaitu selisih antara ekspor dan impor. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain yang relevan dan memperluas periode maupun cakupan penelitian untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai perdagangan produk halal dan pertumbuhan ekonomi Indonesia.

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER